

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis asuhan keperawatan melalui Intervensi Terapi *Ozone* dan *Infrared* sebagai *Adjuvante treatment* pada pasien dengan *Diabetic Foot Ulcer* di *Wocare Center* , dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1. Masalah keperawatan utama pada kasus Ny.T, Ny.R dan Ny.K yaitu gangguan integritas jaringan yang dapat diatasi dengan menggunakan terapi *ozone* dan *infrared* sebagai terapi adjuvant yang dapat membantu proses percepatan penyembuhan luka, mengurangi bau pada luka, mengurangi infeksi pada luka serta mengurangi resiko amputasi.

5.1.2. Penggunaan terapi *ozone* dan *infrared* sebagai terapi adjuvant pada *diabetic foot ulcer* efektif dalam mempercepat penyembuhan pada luka yang ditandai dengan penurunan skor pada *winnners scale score* dan juga perubahan parameter pada *Odor assesment tools* yang cukup signifikan.

5.1.3. Proses perkembangan luka saat dilakukan terapi *ozone* dan *infrared* sebagai terapi adjuvant pada *diabetic foot ulcer* dapat dikatakan efektif yang dapat dilihat dari perbandingan sebelum dan setelah dilakukan terapi *ozone* pada luka. pada Ny.T didapatkan *winnners scale score* sebelum dilakukan terapi *ozone* dan *infrared* dengan skor 31 dengan perkiraan waktu sembuh pada luka 7 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah Ringan. Setelah dilakukan terapi *ozone* dan *infrared* didapatkan *winnners*

scale score dengan skor 29 dan perkiraan waktu sembuh pada luka 6 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah tidak ada bau. pada Ny.R didapatkan *winnners scale score* sebelum dilakukan terapi *ozone* dan *infrared* dengan skor 26 dengan perkiraan waktu sembuh pada luka 6 minggu, paramater *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah Moderate. Setelah dilakukan terapi *ozone* dan *infrared* didapatkan *winnners scale score* dengan skor 25 dan perkiraan waktu sembuh pada luka 5 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah tidak ada bau. pada Ny.K didapatkan *winnners scale score* sebelum dilakukan terapi *ozone* dan *infrared* dengan skor 27 dengan perkiraan waktu sembuh pada luka 6 minggu, paramater *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah ringan. Setelah dilakukan terapi *ozone* dan *infrared* didapatkan *winnners scale score* dengan skor 25 dan perkiraan waktu sembuh pada luka 5 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah tidak ada bau.

Nutrisi dan Usia juga mempengaruhi proses penyembuhan luka pada pasien, maka dari itu perawat selalu menganjurkan terkait asupan nutrisi seperti protein pada klien untuk membantu percepatan penyembuhan pada luka.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Klinik Wocare Center Kota Bogor

Diharapkan penggunaan terapi *ozone* sebagai terapi adjuvant yang dilakukan perawat di Wocare Center Bogor dalam melakukan perawatan

luka berbasis evidence based practice terkini untuk mengatasi diabetic foot ulcer dan selalu mengutamakan pemberian asuhan keperawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien dalam mencapai peningkatan kualitas hidup pasien dan keluarga.

5.2.2. Bagi program studi pendidikan profesi ners

Diharapkan dapat acuan untuk mengembangkan ilmu keperawatan terutama dibidang keahlian *Woundcare* khususnya pada pasien dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer* dengan menggunakan terapi *ozone* sebagai terapi adjuvant kepada mahasiswa didik, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan manajemen luka dengan baik dan tepat.

5.2.3. Bagi klien

Diharapkan klien dan keluarga dapat bekerja sama selama dilakukannya asuhan keperawatan dan berperan aktif dalam perawatan luka sehingga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka pada klien dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer* dan meningkatkan kualitas hidup klien.